

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN UMKM PENJAHIT PAKAIAN VIDA
BOUTIQUE DESIGN UNTUK MENINGKATKAN KREDIBILITAS PADA
UMKM SERTA PEMAHAMAN PENCEGAHAN COVID-19 DI RT.04
KELURAHAN SUMBER AGUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



disusun Oleh:

ken sukma 1812110157

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN UMKM PENJAHIT PAKAIAN VIDA
BOUTIQUE DESIGN UNTUK MENINGKATKAN KREDIBILITAS PADA
UMKM SERTA PEMAHAMAN PENCEGAHAN COVID-19 DI RT 04
KELURAHAN SUMBER AGUNG**

Oleh:

Ken Sukma (1812110157)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Cahyani Pratisti, SPi, M.B.A

NIK : 14001016

Pembimbing Lapangan



Sapti

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK : 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	4
1.1.2 Profil UMKM.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.4 Mitra yang Terlibat	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	14
2.4 Dampak Kegiatan.....	25
BAB III PENUTUP.....	27
3.1 Kesimpulan	27
3.2 Saran	27
3.3 Rekomendasi.....	28
Lampiran-lampiran	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mengarahkan pembukuan melalui Aplikasi “Bukukas”	14
Gambar 2. Proses Pembuatan Pola pakaian pesta.....	15
Gambar 3. Proses Pengguntingan Pola	16
Gambar 4. Proses peletakan bahan	16
Gambar 5. Proses pengguntingan bahan.....	17
Gambar 6. proses pengobrasan kain	17
Gambar 7. Proses menjahit pakaian.....	18
Gambar 8. Proses draping	18
Gambar 9. Melakukan kegiatan finsihing	19
Gambar 10. kegiatan Gotong Royong	19
Gambar 11. Pendampingan belajar siswa SD	20
Gambar 12. Pendampingan mengaji	20
Gambar 13. Pembuatan logo.....	21
Gambar 14. Penyerahan Banner	21
Gambar 15. Pembuatan poster pencegahan COVID-19	21
Gambar 16. Penyebaran poster pencegahan COVID-19	22
Gambar 17. Proses pembuatan Website.....	22
Gambar 18. Sosialisasai cuci tangan.....	23
Gambar 19. Proses editing video riview produk.....	23
Gambar 20. Proses pembuatan Scrunchie.....	24
Gambar 21. Hasil inovasi dari kain perca.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. waktu dan kegiatan selama PKPM	11
---	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-nya. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan realisasi kerja di RT.04 Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung yang dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
3. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri S.Kom.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.

4. Ibu Cahyani Pratisti, SP., M.B.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
5. Bapak Sapri selaku Ketua RT.04 Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
6. Kak Vika Dwiyanti Aprillia selaku pemilik UMKM Penjahit Pakaian VIDA BOUTIQUE DESIGN yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PKPM di tempatnya.
7. Serta Masyarakat Sumber Agung yang telah turut ikut berpartisipasi pada pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat saya harapkan. Semoga motivasi, saran dan masukan berguna bagi kita semua dan diberkahi Allah SWT untuk bekal kita di akhirat. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermanfaat untuk kita semua dan agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang berguna untuk diteladani.

Bandar Lampung, 30 september 2021

ken sukma
1812110157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara tepritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Tema dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini yaitu **“LAMPUNG ECONOMY RECOVERY OPTIMALISASI DIGITAL SMART SOLUSTION DARMAJAYA”** PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

COVID-19 pertama kali mulai terdeteksi keberadaannya di Wuhan, China pada Desember 2019. Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) secara resmi mendeklarasikan bahwa COVID-19 sebagai pandemi. Pengertian pandemi menurut WHO adalah sekala penyebaran penyakit yang terjadi secara global dan merata di seluruh dunia. Berdasarkan kejadian ini WHO memberi peringatan pada seluruh masyarakat yang ada di dunia ini untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menanganui pandemi COVID-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi.

Pada Senin 02 Maret 2020, Indonesia mulai masuk kedalam salah satu negara yang terjangkit Virus COVID-19. Hingga hari ini, saat ditulisnya laporan ini, COVID-19 belum hilang dari muka bumi ini.

Pada tahun 2021 ini, pandemi COVID-19 menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk turun atau terjun langsung ditengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan IIB Darmajaya saat pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM Periode Genap 2020/2021 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan COVID-19 daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan yang lebih besar.

Pandemi COVID-19 juga berimbas besar pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami oleh UMKM pun menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, dan kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung tepatnya di RT.04 adalah salah satu tempat dilaksanakannya PKPM mandiri. Kelurahan Sumber Agung memiliki beberapa UMKM diantaranya UMKM Penjahit Pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN” yang merupakan salah satu UMKM yang terdapat di RT.04 Kelurahan Sumber Agung. UMKM Penjahit Pakaian memiliki potensi yang menjanjikan karena model pakaian akan selalu berkembang mengikuti keinginan konsumen. namun karena kondisi COVID-19 ini, UMKM mengalami penurunan omset dikarenakan kurangnya pemasaran dan berkurangnya konsumen

yang memesan pakaian karena banyak acara yang dibatasi bahkan tidak diperbolehkan dimasa pandemi ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba megembangkan UMKM dengan lebih meningkatkan kredibilitas pada UMKM penjahit pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN” agar calon konsumen dapat lebih percaya dan tertarik dengan hasil karya yang kerjakan UMKM dengan cara pembuatan Website dan pembuatan Banner. Dengan demikian laporan PKPM ini diberi judul **“OPTIMALISASI PENGEMBANGAN UMKM PENJAHIT PAKAIAN VIDA BOUTIQUE DESIGN UNTUK MENINGKATKAN KREDIBILITAS PADA UMKM SERTA PEMAHAMAN PENCEGAHAN COVID-19 DI RT 04 KELURAHAN SUMBER AGUNG”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Sumber Agung adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Yang terbagi menjadi 3 lingkungan dan 20 RT. Adapun perbatasan Wilayah Kelurahan Sumber Agung adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Beringin Raya
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Kedaung Dan Batu Putu
- 3) Sebelah Timur : Kelurahan Kedaung
- 4) Sebelah Barat : Gunung Betung

Potensi Desa yang dimiliki Sumber Agung diantaranya adalah wisata alam, perkebunan, dan usaha mikro yang dimiliki masyarakat. Salah satu UMKM yang terdapat di Desa Sumber Agung adalah Penjahit Pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN”.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Penjahit Pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN” terletak di RT.04 Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung. Didirikan sejak tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan UMKM untuk meningkatkan kredibilitas dan menarik minat konsumen?
2. Bagaimana cara melakukan pencegahan penularan COVID-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki tujuan dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat, dan mahasiswa sebagai berikut :

1.3.1 tujuan

1. Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah untuk membantu mengembangkan umkm dengan cara membuat Website dan pembuatan Banner yang diharapkan dapat meningkatkan kredibikitas kepada UMKM.

2. Tujuan dari sosialisasi cara pencegahan penyebaran COVID-19 adalah agar dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 dan dapat menghimbau masyarakat agar dapat menerapkan protokol kesehatan.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- 1) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- 2) Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- 3) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat bagi Mahasiswa :

- 1) Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.
- 2) Kegiatan pkpm ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- 3) Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat bagi Masyarakat

- 1) Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di RT.04 Kelurahan Sumber Agung.

- 2) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
- 3) Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik agar dapat melawan COVID-19.
- 4) Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan pengelolaan keuangan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Ketua RT.04 Kelurahan Sumber Agung
2. UMKM Penjahit Pakaian "VIDA BOUTIQUE DESIGN"
3. Masyarakat Sumber Agung

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Program pembuatan pembukuan melalui aplikasi “Bukukas”

Bukukas adalah Aplikasi Keuangan Berbasis Mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya yang dapat diunduh dengan format PDF.

Dikarenakan UMKM belum memiliki pembukuan yang terperinci, oleh karena itu penulis mengarahkan pemilik UMKM untuk menggunakan aplikasi “Bukukas” agar pembukuan keuangan di UMKM dapat lebih tertata dan terperinci serta lebih praktis untuk digunakan dalam pembukuan di UMKM sehari-hari.

2.1.2 Memproduksi Pakaian di UMKM

Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat berteduh/tempat tinggal (rumah). Seiring perkembangan zaman, dunia fashion pun banyak mengalami perubahan sehingga menuntut para penjahit dan perancang busana untuk terus berinovasi dan berkembang agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memproduksi pakaian dari tahap awal hingga akhir.

2.1.3 Pendampingan Belajar Siswa SD

Sekolah Tatap Muka belum berlangsung pada saat pemerintah menerapkan PPKM karena Virus COVID-19 yang meningkat di Indonesia. Dengan peraturan tersebut banyak anak-anak yang kesusahan dalam belajar, oleh sebab itu penulis selaku mahasiswa ikut andil dalam membantu beberapa anak disekitar dalam belajarnya agar tidak ada keterlambatan terutama ketika mengerjakan tugas daring.

2.1.4 Pendampingan Belajar Mengaji

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak disekitar untuk Mengaji, karen membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seorang Muslim. Memberikan pendampingan adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk mengetahui cara membaca serta menghafal ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an, dimulai dari dasar yang kita ketahui. Kegiatan ini dilakukan pada saat menjalankan kegiatan PKPM untuk mengajarkan beberapa anak disekitar. Dengan adanya kegiatan ini semoga dapat membantu agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dalam mengaji.

2.1.5 Inovasi terhadap Design Logo & Banner

Memperbarui Design Logo dan Banner UMKM untuk meningkatkan kredibikitas terhadap UMKM.

2.1.6 Sosialisasi Pencegahan COVID-19

Melakukan sosialisasi terkait New Normal yang menghimbau masyarakat untuk tetap beraktivitas sesuai dengan protokol kesehatan guna memutus rantai penyebaran COVID-19, dengan cara melakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dan menyebarkan poster pencegahan Virus COVID-19 untuk memutus rantai penyebaran virus.

2.1.7 Pembuatan Website

Membuat Website untuk UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas terhadap UMKM dan calon konsumen dapat mengetahui informasi serta profil UMKM.

2.1.8 Riview Produk

Melakukan Review Produk terhadap UMKM yang bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui hasil karya dari UMKM sehingga dapat menarik minat untuk memesan produk kepada UMKM yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pesanan di UMKM.

2.1.9 Inovasi dengan Memanfaatkan Limbah Kain Perca

Dalam setiap pembuatan pakaian pasti akan selalu ada sisa kain yang tidak terpakai. Oleh karena itu penulis melakukan inovasi dengan memanfaatkan limbah kain perca yang tidak dipergunakan di UMKM agar limbah lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual dengan cara menjadikan aksesoris berupa ikat rambut/scruchie.

2.2 Waktu Kegiatan

Berikut waktu dan kegiatan selama PKPM :

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin/16 agustus 2021	Permohonan izin kepada ketua RT & memberikan surat PKPM mandiri.
2	Selasa/17 agustus 2021	Permohonan izin kepada pemilik UMKM penjahit pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN”.
3	Rabu/18 agustus 2021	Mempelajari proses dalam menjahit pakaian.
4	Kamis/19 agustus 2021	Membantu proses menjahit pakaian.
5	Jumat/20 agustus 2021	Melakukan kegiatan gotong royong.
6	Sabtu/21 agustus 2021	Melakukan pendampingan belajar siswa SD.
7	Senin/23 agustus 2021	Membantu mengarahkan pemilik UMKM untuk menggunakan pembukuan digital “Bukukas”.
8	Selasa/24 agustus 2021	Melakukan pendampingan mengaji anak-anak.
9	Rabu/25 agustus 2021	Membantu proses pembuatan pola baju dres di UMKM.

10	Kamis/26 agustus 2021	Membantu proses peletakan pola & pemotongan kain di UMKM.
11	Jumat/27 agustus 2021	Memperbarui logo dan membuat banner untuk UMKM.
12	Sabtu/28 agustus 2021	Melakukan pendampingan belajar siswa SD.
13	Minggu/29 agustus 2021	Membuat design poster tentang pencegahan COVID-19
14	Senin/30 agustus 2021	Menyebarkan poster pencegahan COVID-19
15	Selasa/31 agustus 2021	Berdiskusi dengan pemilik UMKM tentang rencana pembuatan website.
16	Rabu/01 september 2021	Proses pembuatan website untuk UMKM.
17	Kamis/02 september 2021	Membantu UMKM pada proses penandaan jahitan & pengobrasan pakaian.
18	Jumat/03 september 2021	Melakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik.
19	Minggu/05 september 2021	Melakukan pendampingan mewarnai gambar dengan anak-anak.
20	Senin/06 september 2021	Melakukan pendampingan belajar siswa SD.

21	Selasa/07 september 2021	Membantu kegiatan di UMKM.
22	Rabu/08 september 2021	Mempersiapkan pembuatan riview pakaian UMKM.
23	Kamis/09 september 2021	Proses pengeditan video untuk review produk UMKM.
24	Jumat/10 september 2021	Riview UMKM menjahit “VIDA BOUTIQUE DESIGN”.
25	Sabtu/11 september 2021	Membantu mendraping kain di UMKM.
26	Minggu/12 september 2021	Membantu menjahit finishing pakaian di UMKM.
27	Senin/13 september 2021	Pengecekan terhadap limbah kain perca yang dapat dimanfaatkan.
28	Selasa/14 september 2021	Melakukan inovasi dari limbah kain perca yang tidak terpakai di UMKM untuk dijadikan sebagai ikat rambut/scrunchie.
29	Rabu/15 september 2021	Memberikan cinderamata ke UMKM & ketua RT.
30	Kamis/16 september 2021	Penarikan & penutupan PKPM mandiri 2021.

Tabel 1. waktu dan kegiatan selama PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama masa pandemi COVID-19 di Desa Sumber Agung yakni :

2.3.1 Mengarahkan pembuatan Pembukuan Melalui Aplikasi “Bukukas”

Memberikan pengarahan pemilik UMKM untuk menggunakan pembukuan digital “Bukukas” agar kedepannya pembukuan keuangan di UMKM dapat lebih tertata dan terperinci serta lebih praktis untuk digunakan dalam pembukuan UMKM sehari-hari.



Gambar 1. Mengarahkan Pembukuan melalui Aplikasi “Bukukas”

2.3.2 Memproduksi Pakaian Pesta di UMKM

Membantu proses produksi pakaian pesta di UMKM dari tahap awal hingga tahap akhir. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembuatan pakaian diantaranya :

1. Pemilihan Model Pakaian

Pemilihan Model Pakaian dilakukan sesuai dengan permintaan konsumen yang telah dikonsultasikan dengan UMKM.

2. Proses Pengukuran

Melakukan proses pengukuran dengan cara mengukur yang disesuaikan dengan tubuh dan model baju yang akan dibuat.

3. Pemilihan Material

memilih material yang diperlukan seperti benang, kancing, retsleting dan kain tambahan untuk bahan yang akan jahit menjadi pakaian.

4. Pembuatan Pola

membuat pola pakaian dengan menggunakan acuan ukuran tubuh konsumen.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pola pakaian pesta

5. Pengguntingan Pola

Setelah proses pembuatan pola selesai dan telah dilakukan pengecekan terhadap pola, maka tahapan selanjutnya adalah pengguntingan pola.



Gambar 3. Proses Pengguntingan Pola

6. Peletakan Bahan

Setelah pengguntingan pola selesai, tahapan selanjutnya adalah meletakkan pola ke atas bahan kemudian direkatkan menggunakan jarum pentul agar pola tidak bergeser.



Gambar 4. Proses peletakan bahan

7. Pengguntingan Bahan

Menggunting bahan yang sudah terdapat pola di atasnya. batas pinggiran kain dengan pola bervariasi. Pada bagian sisi memiliki jarak 2,5 - 3 cm, bagian kerung lengan 1,5 cm, bahu 1,75 cm, leher 1 cm, serta bagian bawah pakaian memiliki jarak pinggiran yang bervariasi tergantung finishing yang dilakukan.



Gambar 5. Proses pengguntingan bahan

8. Pengobrasan

Mengobras kain bertujuan agar pinggiran kain lebih rapih dan tirsan kain tidak semakin luas. Mengobras biasanya dilakukan di hampir seluruh pinggiran pakaian.



Gambar 6. proses pengobrasan kain

9. Menjahit

Setelah proses pengobrasan selesai, maka tahap selanjutnya adalah menjahit kain hingga membentuk baju.



Gambar 7. Proses menjahit pakaian

10. Menambahkan Kreasi

Setelah proses menjahit selesai, maka tahapan selanjutnya adalah menambahkan kreasi pada pakaian seperti menambahkan brukat yang akan disusun lalu selanjutnya dibordir atau membuat draping (kegiatan membentuk busana langsung di patung/manekin tanpa menggunakan pola) kain cerutti di pakaian yang telah dijahit agar bisa membentuk plisket.



Gambar 8. Proses draping

11. Finishing

Setelah prose menjahit & kreasi selesai, selanjutnya adalah melakukan finishing terhadap pakaian seperti menjahit tepian bawah pakaian, mengesum, pasang kancing, dan memasang payetan/manik-manik.



Gambar 9. Melakukan kegiatan finishing

2.3.3 Kegiatan Gotong Royong

Melakukan kegiatan gotong royong bersama warga di RT.04 Kelurahan Sumber Agung yang diselenggarakan pada hari Jumat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 10. kegiatan Gotong Royong

2.3.4 Pendampingan belajar siswa SD

Melakukan kegiatan pendampingan belajar siswa SD dalam mengerjakan tugas daring, membaca, menulis, dan mewarnai.



Gambar 11. Pendampingan belajar siswa SD

2.3.5 Pendampingan mengaji

Melakukan pendampingan mengaji anak-anak di daerah sekitar. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada anak-anak disekitar.



Gambar 12. Pendampingan mengaji

2.3.6 Memperbarui Logo & Banner UMKM

Hal ini bertujuan untuk membah kredibilitas terhadap UMKM, agar masyarakat luas lebih mengenal, serta menjadi penanda bagi UMKM penjahit pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN”.



Gambar 13. Pembuatan logo



Gambar 14. Penyerahan Banner

2.3.7 Membuat & menyebarkan poster mengenai pencegahan COVID-19

membuat design poster mengenai pencegahan penularan COVID-19 dengan menggunakan Aplikasi Canva lalu menyebarkan di RT.04 Sumber Agung. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih teredukasi mengenai tata cara pencegahan COVID-19.



Gambar 15. Pembuatan poster pencegahan COVID-19



Gambar 16. Penyebaran poster pencegahan COVID-19

2.3.8 Pembuatan Website

Membuat Website dengan menggunakan aplikasi tilda. Bertujuan untuk menambah kredibilitas terhadap UMKM. dengan Link Website yang bisa diakses

<http://vidaboutiquedesign2017.tilda.ws/>



Gambar 17. Proses pembuatan Website

2.3.9 Sosialisasi Cuci Tangan

Melakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan anak-anak di Kelurahan Sumber Agung. Hal ini dilakukan agar anak-anak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk meminimalisir paparan Virus COVID-19.



Gambar 18. Sosialisasi cuci tangan

2.3.10 Riview Produk & UMKM

Mengenalkan produk yang diproduksi oleh UMKM dengan cara membuat video berupa mereview produk, agar masyarakat lebih mengetahui karya-karya yang dihasilkan UMKM serta menyampaikan informasi mengenai UMKM..



Gambar 19. Proses editing video riview produk

2.3.11 Inovasi terhadap limbah kain perca untuk dijadikan aksesoris

Melakukan inovasi berupa mengubah limbah kain perca yang tidak terpakai menjadi aksesoris ikat rambut/scrunchie yang dapat memiliki nilai jual dan menambah pemasukan bagi UMKM.



Gambar 20. Proses pembuatan Scrunchie



Gambar 21. Hasil inovasi dari kain perca

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Mengarahkan pembuatan pembukuan melalui Aplikasi “Bukukas”

Pemilik UMKM dapat memahami mengenai penggunaan Aplikasi “Bukukas”, Pembukuan di UMKM lebih tercatat antara pemasukan dan pengeluaran lebih terperinci dan dapat dengan mudah digunakan.

2.4.2 Memproduksi pakaian pesta di UMKM

Pengan membantu proses produksi di UMKM, hal ini dapat lebih membantu pemilik UMKM dalam menyelesaikan pesanan konsumen, dikarenakan pekerjaan yang biasanya hanya dikerjakan pemilik UMKM dapat dibantu oleh mahasiswa PKPM.

2.4.3 Kegiatan Gotong Royong

Dampak dari kegiatan Gotong Royong adalah daerah di sekitar RT.04 menjadi lebih bersih dan diharapkan kegiatan gotong royong akan terus rutin dilaksanakan di RT.04 Kelurahan Sumber Agung.

2.4.4 Pendampingan belajar siswa SD

Dampak dari pendampingan belajar yaitu :

1. Membantu pemahaman siswa terhadap tugas mata pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Membantu siswa dalam mengasah kemampuan dan kreatifitas.

2.4.5 Pendampingan Mengaji

Dampak dari pendampingan mengaji anak-anak adalah untuk mengajarkan anak-anak disekitar agar lebih paham mengenai bacaan Al-Qur'an dan diharapkan anak-anak dapat lebih mendalami ilmu agama.

2.4.6 Membuat Logo dan Banner UMKM

Pembuatan Logo pada UMKM dapat menjadi identitas agar UMKM lebih dikenal masyarakat serta dapat meningkatkan kredibilitasterhadap UMKM.

Pembuatan Banner dapat dijadikan salah satu penanda lokasi UMKM serta dapat menyampaikan informasi kepada calon konsumen.

2.3.7 Membuat & menyebarkan poster mengenai pencegahan COVID-19

Dampak dari menyebarkan poster pencegahan COVID-19, yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara pencegahan COVID-19.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan diri agar terhindar dari COVID-19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) di RT.04 KELURAHAN SUMBER AGUNG, KECAMATAN KEMILING, KOTA BANDAR LAMPUNG yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Pelaku UMKM merasa terbantu akan pengembangan promosi, pengenalan produk serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kredibilitas terhadap UMKM.
2. Pelaku UMKM lebih mengerti bagaimana penggunaan pembukuan keuangan digital.
3. Anak-anak dan masyarakat sumber agung merasa terbantu atas edukasi penerapan protokol kesehathatan melalui edukasi mencuci tangan dan penyebaran poster pencegahan COVID-19 serta pendampingan belajar anak-anak.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi UMKM penjahit pakaian “VIKA BOUTIQUE DESIGN”

Pemilik UMKM penjahit pakaian untuk lebih memperhatikan kegiatan promosi agar masyarakat lebih update mengenai UMKM, tetap mempertahankan kualitas produk serta tetap konsisten dalam mneggunakan pembukuan keuangan.

3.2.2 Bagi Masyarakat Sumber Agung

Kepada masyarakat Sumber Agung agar lebih memperhatikan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, memakai masker, dll untuk pencegahan penularan COVID-19.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Kelurahan Sumber Agung

Penulis merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang dapat melakukan PKPM kembali di Desa Sumber Agung karena masih banyak potensi desa yang masih perlu digali.

3.3.2 UMKM Penjahit Pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN”

Penulis merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang untuk melakukan PKPM kembali di UMKM penjahit pakaian “VIDA BOUTIQUE DESIGN”. Karena masih banyak yang perlu dikembangkan terutama dalam inovasi-inovasi yang harus terus dikembangkan karena perkembangan mode yang semakin pesat serta perlu terus mengembangkan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi.

Lampiran-lampiran

1. Pelepasan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)



2. Penyerahan surat izin PKPM kepada ketua RT.04 dan pemilik UMKM

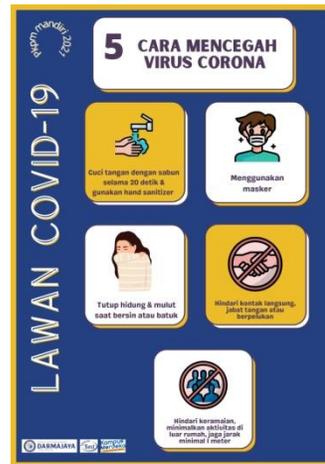


Ketua RT



Pemilik UMKM "VIDA BOUTIQUE DESIGN"

3. Poster pencegahan COVID-19



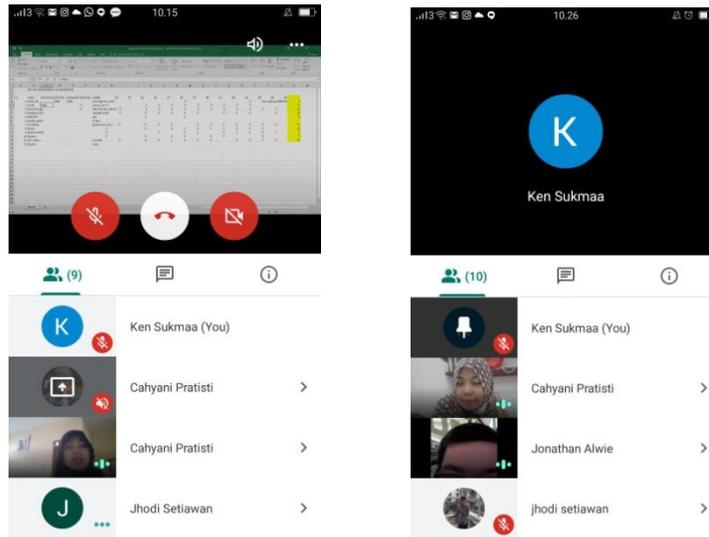
4. Bukti aktivitas di website



5. bukti aktivitas riview UMKM



6. bukti aktivitas bimbingan PKPM bersama DPL



7. Pendampingan belajar anak SD



8. Limbah perca



9. proses pembuatan video riview produk



10. Memberikan cinderamata kepada ketua RT dan pemilik UMKM



Ketua RT



Pemilik UMKM

11. Penarikan & penutupan PKPM Mandiri 2021

